

KONSEP KEBIDANAN KOMUNITAS



Definisi bidan

Seorang yang telah mengikuti pendidikan kebidanan yang diakui oleh pemerintah setempat dan telah menyelesaikan pendidikan tersebut dan lulus serta terdaftar atau mendapat izin melakukan praktek kebidanan.

Komunitas adalah kelompok orang yang berada disuatu lokasi tertentu yang saling berinteraksi.



Bidan komunitas adalah bidan yang bekerja melayani keluarga dan masyarakat di wilayah tertentu.



Kebidanan komunitas adalah bagian dari kebidanan yang berupa serangkaian ilmu dan ketrampilan untuk memberikan pelayanan kebidanan pada ibu dan anak yang berada dalam masyarakat di wilayah tertentu



SEJARAH PENDIDIKAN BIDAN INDONESIA



PERJALANAN PENDIDIKAN BIDAN

- 1851 : DR.W.Bosch Pend Bid pribumi di Batavia
- 1902 : Bid pribumi di RS militer Batavia
- 1904 : indo di makasar
- 1911/1912 : perawat diCBZ/RSUP smg & Batavia HIS(SD)
4 th-perawat Khusus pria. 1914 : wanita
- 1935-1938:mulo(SMP) selama 3 th di Kota besar ,
Budi Kemulyaan, Mardi wly, smg.
- Bidan kelas I dari mulo, kelas II dari bidan perawat,
beda tunjangan

Zaman Jepang

- Pemerintah Mendirikan Sekolah Perawat/
Sekolah Bidan
- Peserta Didik Kurang Berminat

**PROKLAMASI
17 AGUSTUS 1945**



PERJALANAN PENDIDIKAN BIDAN

- 1950-1953 bidan dari SMP selama 3 thn. Kebutuhan meningkat, mk 1976 Penjenang Kes/PKE dari SMP + 2 th, +2 jd bidan
- 1953 KTB(kursus+ bidan)di YK 7-12 mg, 1960 ke JKT, 1967 tutup
- 1954 pend guru bidan di Bandung, guru prwt, kesmas, 1,2,3 th. 1972 Lebur jadi SGP
- 1970 PPB dari SPR +2 th (SPLJK) Sekolah Pendidikan Lanjutan Jurusan Kebidanan
- 1974 SPK multi purpose krn Depkes menyederhanakn, namun hasil belum ada.
- 1975-1984 tutup, IBI masih.

- 1981: SPK + 1 tahun tidak di seluruh propinsi.
- 1985: PBB dari SPR-SPK
- 1989: cras PPB SPK lgs (PPB/A) ke Desa PNS gol II, 1996 PTT
- 1993: PPB-B dari AKPER slm 1thn -sbg tenaga pengajar, 2 X tutup
- 1993: PPB-C dari SMP, 11 prop, 6 smt, kurikulum 3700 jam
- 1994-1995: P. Bidan JJ (distance learning) di Jawa, kmd 1998
27 prop
- 1994: LSS(life saving skill)
- 1995-1998: IBI & Mother care pelatihan peer review bidan RS, PKM,
Bides
- 1996: IBI& Depkes ACNM(america College of nurse Midwife) LSS 8
org
- 1998 D 1 bidan ditutup.
- Th 2000 Tim APN

MASA KINI Lanjutan

- 1996 DIII Kebidanan, dari D1 bidan selama 5 semester selama 2,5 th
- 1998 D III dari SMU selama 6 semester
- 1999 D III dari SPK selama 6 semester
- 2001 ada 65 institusi penyelenggara D III, Depkes, TNI, Pemda, Swasta.
- 2004 D III dari D1 Progsus selama 5 semester dlm 2 th: 96 sks.
- 2000 DIV Bidan Pendidik UGM, 2001 UNPAD, 2004 USU dan stikes Ngudi waluyo.
- 2006 S2 Kebidanan UNPAD.
- Program S1 Bidan dari SMU

SEJARAH PELAYANAN KEBIDANAN



- Kelemahan dokumentasi
- Pelayanan kesehatan diperuntukkan bagi orang-orang Belanda yang ada di Indonesia.
- Dukun /paraji.
- 1807(zaman Gubernur Jendral Hendrik william Deandels)→ dukun dilatih menolong persalinan, tidak berlangsung lama karena tidak ada pelatih.

- 1851-DR.W.Bosch Pend Bid pribumi di Batavia
- Lulusannya kemudian bekerja di rumah sakit juga di masyarakat.
- Mulai saat itu pelayanan kesehatan ibu dan anak dilakukan oleh dukun dan bidan.
- Zaman Belanda :Kelas I : non pribumi
Kelas II : pribumi
- 1918 Hospital oriented (pengaruh USA), episiotomi, lavement.



- 1952 → mulai dilakukan pelatihan bidan secara formal.
- 1953 → KTB di Yogyakarta yang di susul oleh kota-kota besar lainnya.
- Seiring dengan pelatihan tersebut didirikanlah BKIA yang mana bidan sebagai penanggung jawab kesehatan di masyarakat.
- BKIA → pelayanan terintegrasi kepada masy → Puskesmas (1957).
- Pelayanan puskesmas dilakukan didalam gedung dan di luar gedung.

- Pelayanan di luar gedung pelayanan kesehatan keluarga dan posyandu.
- Pelayanan posyandu mencakup : ANC, KB, imunisasi, gizi dan kesehatan lingkungan.
- Mulai 1990 pelayanan kebidanan diberikan secara merata dan dekat dengan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Kebijakan ini melalui instruksi presiden secara lisan pada sidang kabinet tahun 1992 tentang perlunya mendidik bidan untuk penempatan

bidan di desa.



- Tugas pokok bidan adalah sebagai pelaksana kesehatan KIA, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin nifas serta pelayanan bayi baru lahir termasuk pembinaan dukun bayi.
- Bidan di rumah sakit memberikan pelayanan poliklinik antenatal, gangguan kesehatan reproduksi di poliklinik, keluarga berencana, senam hamil, pendidikan perinatal, kamar bersalin, kamar operasi kebidanan, ruang nifas dan ruang perinatal.

- Bidan dalam melaksanakan peran, fungsi dan tugasnya didasarkan pada kemampuan dan kewenangan yang diberikan. Kewenangan tersebut diatur melalui peraturan menteri kesehatan(Permenkes).
- Perkembangan pelayanan kebidanan memerlukan kualitas bidan yang memadai.
- Perlu adanya pendidikan bidan yang berorientasi pada profesional dan akademik serta memiliki kemampuan melakukan penelitian adalah suatu terobosan dan syarat utama untuk percepatan peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

Sejarah Pelayanan Kebidanan di Luar Negeri

Yunani

- Hipocrates yang hidup antara tahun 460-370 sebelum masehi. Beliau mendapat sebutan **Bapak Pengobatan**
- **Roma**
- Soranus yang hidup pada tahun 98-138 sesudah masehi. Beliau disebut Bapak Kebidanan
- **Italia**
- Zaman setelah Moscion meninggal sampai abad pertengahan merupakan zaman yang galau bagi bidang perawatan, dimana perawatan pada umumnya menjadi mundur. Pengobatan menjadi mundur sekali.
-
- **Perancis**
- Perkembangan yang diperoleh oleh guru besar Italia kemudian mempengaruhi pengobatan, perawatan dan kebidanan di Perancis

Inggris

- William Smellie, (1697-1763)

Beliau mengubah bentuk cunam, serta menulis buku tentang pemasangan cunam dengan karangan yang lengkap, ukuran-ukuran panggul dan perbedaan panggul sempit dan biasa

- William Hunter (1718-1783)

Murid dari Willian Smellie, yang memeruskan usahanya.

Amerika Serikat

Zaman dahulu kala di AS persalinan ditolong oleh dukunberanak yang tidak berpendidikan. Biasanya bila wanita sukar melahirkan, ahli obat menganjurkan agar wanita itu diusir serta ditakuti agar ras sakit bertambah dan kelahiran menjadi mudah karena kesakitan dan keseduhannya. Menurut catatan Thimas yang pertama kali praktek di AS adalah Samuel Fuller dan Istrinya. Kemudian menyusul Anne Hutchinson, ia menjadi bidan pada tahun 1634, pergi ke Boston dan melaporkan disana ia telah menolong persalinan dengan baik dan menghilangkan kepercayaan lama.

Sasaran kebidanan komunitas

Individu, Keluarga, dan
Kelompok Masyarakat
(komuniti)



Sasaran utama kebidanan komunitas

ibu dan anak balita yang berada didalam keluarga dan masyarakat.

Bidan memandang pasiennya sebagai makhluk social yang memiliki budaya tertentu dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, social budaya dan lingkungan sekitarnya.



Unsur-unsur yang tercakup dalam kebidanan komunitas

bidan, pelayanan kebidanan, sasaran pelayanan, lingkungan dan pengetahuan serta teknologi.

Tujuan pelayanan kebidanan

“untuk mewujudkan keluarga yang sehat sejahtera sehingga tercipta derajat kesehatan yang optimal”.

Kesehatan keluarga merupakan salah satu kegiatan dari upaya kesehatan dimasyarakat yang ditujukan kepada keluarga.

Penyelenggaraan kesehatan keluarga bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil, sehat, bahagia dan sejahtera. Didalam kesehatan keluarga, kesehatan ibu mencakup kesehatan masa pra kehamilan, kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan masa diluar kehamilan (masa interval).

Kesehatan (WHO)

adalah semua orang memperoleh derajat kesehatan tertinggi yang memungkinkan dan secara minimum semua orang memperoleh derajat kesehatan sehingga mereka mampu bekerja produktif dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan social dimasyarakat dimana mereka tinggal.

Kegiatan bidan dan jaringan kerja kebidanan komunitas

Aktifitas kebidanan komunitas terutama adalah melayani ibu dan anak balita diluar rumah sakit.



Pengetahuan dasar yang harus dimiliki :

- ✓ Konsep dasar kebidanan komunitas
- ✓ Masalah kebidanan komunitas
- ✓ Pendekatan asuhan kebidanan pada keluarga, kelompok dan masyarakat
- ✓ Strategi pelayanan kebidanan komunitas
- ✓ Ruang lingkup kebidanan komunitas
- ✓ Upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan ibu dan anak dalam keluarga dan masyarakat
- ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak
- ✓ Sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak

Ketrampilan dasar yang harus dimiliki :

- ✓ Melakukan pengelolaan pelayanan ibu hamil, nifas, bayi balita dan KB dimasyarakat
- ✓ Mengidentifikasi status kesehatan ibu dan anak
- ✓ Melakukan pertolongan persalinan dirumah dan polindes
- ✓ Mengelola polindes
- ✓ Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil, nifas, laktasi, bayi dan balita
- ✓ Melakukan pembinaan dan penggerakan PSM
- ✓ Melakukan penyuluhan dan konseling kesehatan
- ✓ Melakukan pencatatan dan pelaporan

Secara garis besar kegiatan pelayanan kebidanan dimasyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :

Pelayanan kesehatan ibu

Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu yang dilakukan pada :

- Pra hamil
- Hamil
- Persalinan
- Nifas
- Menyusui

Pelayanan medik keluarga berencana

Bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pemberian kontrasepsi. Kegiatannya meliputi :

- Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- Pelayanan kontrasepsi
- Pembinaan dan pengayoman medis kontrasepsi peserta KB
- Pelayanan rujukan KB
- Pencatatan dan pelaporan

Pelayanan kesehatan anak

- Pemeriksaan kesehatan balita secara berkala
- Penyuluhan pada orang tua, menyangkut pada perbaikan gizi, kesehatan lingkungan dan pengawasan tumbuh kembang anak
- Imunisasi dan upaya pencegahan penyakit lainnya
- Identifikasi tanda kelainan dan penyakit yang mungkin timbul pada bayi dan balita serta cara penanggulangannya

Peran serta masyarakat

- Pelatihan dukun
- Pelatihan kader kesehatan masyarakat
- Kursus ibu
- Pengembangan kesehatan masyarakat desa (PKMD)
- Posyandu
- Dana sehat



'Dalam memberi nasehat ada 2 hal wajarnya diperhatikan. Pertama, sewajarnya apa yang akan kita nasehati sudahlah kita jalani. Kedua, bila kita belum mengalaminya, dan kita tahu caranya, tetap sampaikanlah. Karena setelah kita menasehati, BELIAU akan mengkaruniai kita pengalaman tersebut... '

Mario Teguh.

Be a good midwife...

Terima Kasih

